

ABSTRAK

Ecopreneurship merupakan salah satu bentuk kewirausahaan yang sedang berkembang dan berpeluang untuk membangun keunggulan daya saing bagi para pelaku usaha. Hal yang menjadi pendorong tumbuhnya *ecopreneurship* adalah dampak buruk yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi terhadap lingkungan. Pada era globalisasi saat ini, dibutuhkan suatu cara efektif untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, yaitu dengan memberikan prioritas bisnis dan lingkungan dalam lingkup yang sejajar dengan menciptakan keramahan dalam proses menciptakan suatu produk dan mempunyai inovasi mengembangkan produk yang ramah lingkungan.

Industri yang sedang berkembang saat ini adalah industri plastik karena plastik kini tumbuh menjadi komoditas dalam pola konsumsi masyarakat saat ini dan banyak ditemukan pada aktivitas masyarakat baik itu aktivitas produksi hingga aktivitas konsumsi. Kegiatan produksi yang dijalankan dalam suatu industri, terdapat kemungkinan terjadi kegagalan produksi sehingga berpotensi menimbulkan sampah. Plastik tergolong bahan baku yang cukup berbahaya dan mempunyai dampak yang buruk apabila tidak ditanggapi secara serius dan menjadi permasalahan yang terus berkepanjangan apabila tidak ada tindak lanjut mengenai penanganannya.

Melihat fenomena yang terjadi, diperlukan kesadaran untuk menjaga keseimbangan antara bisnis dan lingkungan. Industri diharapkan turut serta untuk mengatasi permasalahan sampah yang terjadi karena mereka juga berkontribusi memberikan volume sampah. Berdasarkan hasil klarifikasi PT.Sanlit Intiplastik menerapkan sistem *waste management* dalam kegiatan industri yang dilakukannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komitmen PT.Sanlit Intiplastik untuk menciptakan dan menjalankan kegiatan industri yang ramah lingkungan dan bagaimanakah implementasi sistem *waste management* yang berjalan di PT.Sanlit Intiplastik dengan pendekatan konsep (3R) *Reduce, Reuse, Recycle* dan mengetahui alasan serta manfaat penerapan sistem *waste management* terhadap PT.Sanlit Intiplastik. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan melakukan wawancara kepada manajer *quality* dan manajer marketing PT.Sanlit Intiplastik. Selain itu penelitian ini didukung oleh observasi langsung kepada objek penelitian untuk mengamati kegiatan bisnis yang dijalankan oleh PT.Sanlit Intiplastik. Sumber data lainnya yang ditemukan untuk mendukung penelitian ini adalah artikel terkait industri plastik, dan hasil dokumentasi yang didapatkan ketika melakukan observasi.

Dari hasil kesimpulan yang didapat, ternyata telah memiliki komitmen untuk menjalankan dan menciptakan kegiatan industri yang ramah lingkungan dan menjalankan sistem *waste management* yang terdiri dari konsep *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). Sistem *waste management* dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam hal efisiensi pembelian bahan baku dan menekan *cost*. Penulis menyarankan PT.Sanlit Intiplastik perlu mempertimbangkan investasi untuk menggunakan inovasi untuk menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan karena saat ini penulis mempunyai pandangan bahwa permintaan terhadap produk yang ramah lingkungan dan mudah terurai dengan cepat akan semakin meningkat di masa yang akan datang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan PT.Sanlit Intiplastik dapat bekerjasama dan merangkul perusahaan - perusahaan yang menjadi konsumen mereka untuk melakukan riset bersama untuk menciptakan pengembangan produk yang ramah lingkungan karena begitu banyak alternatif untuk membuat bahan baku plastik yang ramah lingkungan. Diharapkan dari kerjasama ini akan memberikan solusi untuk pengembangan produk yang ramah lingkungan.

Kata kunci : *Ecopreneurship Waste Management*, Industri, Plastik